



## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Indragiri

#### 3.1 Desain Penelitian

Dalam penelitian ini desain penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian kuantitatif. Metode ini dipilih karena data yang dikumpulkan berupa angka-angka dari laporan keuangan Alokasi Dana Desa (ADD) pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDesa). Menurut Sugiyono (2017), penelitian kuantitatif adalah metode yang berlandaskan pada filsafat positivisme dan digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, dan analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. (Sugiyono 2010)

##### a. Sumber Data

###### 1) Data Sekunder

Data sekunder adalah yang peneliti peroleh langsung dalam bentuk jadi tentang sejarah umum Desa, yang terdiri dari Rasio Kinerja Keuangan yang ada di Desa.

###### 2) Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan dari objek penelitian yang berhubungan dengan Rasio Kinerja Keuangan yang terdapat di Desa. Laporan keuangan tahunan Desa periode 2020-2023.

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.  
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.  
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.  
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.  
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi.
3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

## 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini lokasinya terletak di Desa Pintasan, Kecamatan Gaung, Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau. Waktu penelitian ini mencakup periode satu bulan. Alasan memilih lokasi tersebut karena merupakan daerah asal penulis sehingga memudahkan penulis dalam memperoleh data yang dibutuhkan selama proses penelitian. Penulis juga ingin mengetahui seberapa baik kinerja keuangan pengelolaan alokasi dana desa di Desa Pintasan Kecamatan Gaung Kabupaten Indragiri Hilir.

## 3.3 Populasi dan Sampel

Adapun populasi dan sampel serta teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini, sebagai berikut:

### 3.3.1 Populasi

Populasi merupakan keseluruhan anggota atau objek-objek yang menjadi fokus penelitian. Menurut Sugiyono (2017:80) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. (Sugiyono 2010) Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah laporan keuangan Alokasi Dana Desa (ADD) pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) di Desa Pintasan Kecamatan Gaung Kabupaten Indragiri Hilir.



### 3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2017:81) dalam bukunya yang berjudul Metode Penelitian mengatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Alokasi Dana Desa (ADD) pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDesa) di Desa Pintasan Kecamatan Gaung Kabupaten Indragiri Hilir tahun 2016-2020.

### 3.4 Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2017) Operasionalisasi variabel adalah proses mendefinisikan variabel dalam bentuk yang dapat diukur atau diamati secara langsung dalam konteks penelitian. Ini melibatkan identifikasi indikator-indikator spesifik yang akan digunakan untuk mengukur variabel, serta menjelaskan bagaimana setiap indikator tersebut akan diukur atau dinilai. Tujuan dari operasionalisasi variabel adalah untuk memastikan bahwa konsep-konsep yang abstrak dapat diukur secara objektif dan konsisten dalam penelitian. (Sugiyono 2010)



**Tabel 3.1**

**Definisi operasional variabel pengukuran variabel**

| Variabel    | Definisi                                                                                                                                                                                                      | Rumus                                                                                     | Skala |
|-------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------|-------|
| Efektivitas | Rasio Efektifitas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan daerah dalam merealisasikan pendapatan asli daerah yang direncanakan dibandingkan dengan target yang ditetapkan berdasarkan potensi nilai daerah. | $\frac{\text{Realisasi Penerimaan PADES}}{\text{Anggaran Penerimaan PADES}} \times 100\%$ | Rasio |
| Efisiensi   | Rasio Efisiensi adalah rasio yang menggambarkan perbandingan antara besarnya biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh pendapatan dengan realisasi pendapatan yang diterima.                                    | $\frac{\text{Biaya Belanja}}{\text{Realisasi Penerimaan PADES}} \times 100\%$             | Rasio |

### 3.5 Pengumpulan Data

#### 3.5.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kuantitatif karena data yang dikumpulkan dalam bentuk angka-angka dari sumber data laporan keuangan Alokasi Dana Desa (ADD) pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDesa) Desa Pintasan Kecamatan Gaung.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
  2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
  3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
- Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

### 3.5.2 Teknik Pengumpulan Data

#### a) Wawancara

Sugiyono (2017) menjelaskan bahwa metode wawancara digunakan sebagai strategi pengumpulan data, terutama saat peneliti melakukan studi pendahuluan untuk menemukan dan merumuskan masalah penelitian, serta ketika diperlukan pemahaman mendalam terhadap responden yang jumlahnya relatif sedikit.

. (Sugiyono 2010)

#### b) Kuesioner

Sugiyono (2017) menyatakan bahwa angket atau kuesioner adalah metode pengumpulan data yang mengharuskan responden untuk menjawab seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis. Jenis pertanyaan dalam angket dapat dibedakan menjadi dua, yakni pertanyaan terbuka dan tertutup. (Sugiyono 2010)

#### c) Studi Dokumentasi

Sugiyono (2017) menyatakan bahwa dokumentasi adalah teknik pengumpulan data melalui pengkajian berbagai sumber tertulis seperti dokumen, laporan, arsip, dan bentuk informasi lain yang dapat memperkuat hasil penelitian. (Sugiyono 2010)

### 3.6 Analisis Data

#### 3.6.1 Analisis deskriptif

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif. Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

### 3.6.2 Analisis Rasio Keuangan Daerah

#### a. Rasio efektivitas

Rasio efektivitas adalah rasio yang digunakan untuk menggambarkan sejauh mana pemerintah desa mampu merealisasikan Alokasi Dana Desa (ADD) sesuai dengan target atau anggaran yang telah ditetapkan. Rasio ini menunjukkan tingkat keberhasilan pemerintah desa dalam melaksanakan kegiatan sesuai rencana keuangan yang telah dirancang sebelumnya. Semakin tinggi tingkat efektivitas, semakin baik pula kinerja pemerintah desa dalam mengelola keuangannya.

Menurut Halim (2014:234), rasio efektivitas dapat diartikan sebagai perbandingan antara realisasi pendapatan atau anggaran yang diperoleh dengan target yang telah ditetapkan sebelumnya.

Adapun rumus untuk menghitung Rasio Efektivitas adalah sebagai berikut:

$$\text{Rasio Efektivitas} = \frac{\text{Realisasi Penerimaan PADes}}{\text{Anggaran Penerimaan PADes}} \times 100\%$$

#### Kriteria Efektivitas Keuangan Desa

| Kriteria Efektivitas | Persentase Efektivitas (%) |
|----------------------|----------------------------|
| Sangat Efektif       | >100%                      |
| Efektif              | >90%-100%                  |
| Cukup Efektif        | >80%-90%                   |
| Kurang Efektif       | >60%-80%                   |
| Tidak Efektif        | 60%                        |

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2022





1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
  2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
  3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
- Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

b. Rasio efesiensi

Rasio ini menggambarkan perbandingan antara besarnya biaya yang dikeluarkan dalam memperoleh pendapatan dengan realisasi pendapatan yang diterima. Berikut rumus untuk menghitung rasio efesiensi :

$$\text{Rasio Efesiensi} = \frac{\text{Biaya Belanja}}{\text{Realisasi Penerimaan PADES}} \times 100\%$$

Untuk menilai tingkat efesiensi keuangan pemerintah Desa Pintasan Kecamatan Gaung Kabupaten Indragiri Hilir dapat dilihat pada tabel berikut:

**Kriteria Efesiensi Keuangan Desa**

| Kriteria Efesiensi | Persentase Efesiensi (%) |
|--------------------|--------------------------|
| Tidak Efisien      | 100% keatas              |
| Kurang Efisien     | 90%-100%                 |
| Cukup Efisien      | 80%-90%                  |
| Efisien            | 60%-80%                  |
| Sangat Efisien     | Kurang dari 60%          |

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2022